

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang sudah ditentukan untuk melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di CV Surya Tani Perkasa yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja No. 25 dan Jalan Bilah No. 19, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Menurut KBBI waktu merupakan seluruh rangkaian ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada ataupun berlangsung. Waktu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

No	Kegiatan	Bulan																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan proposal													■	■	■	■								
4	Seminar proposal														■										
5	Pengumpulan Data															■	■								
6	Penyusunan Hasil Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Surya Tani Perkasa yang berjumlah 40 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Penelitian ini menggunakan sensus, yaitu semua populasi digunakan. Dimana sampel yang digunakan sebanyak 40 karyawan.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel bebas (independen variabel) yaitu variabel yang menjadi akibat atau mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah beban kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan kompensasi (X_3).

2. Variabel terikat (dependen variabel) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

2. Defenisi Variabel

Adapun defenisi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Beban Kerja (X_1)	Menurut (Hasyim, 2020) beban kerja adalah frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3. Penggunaan Waktu Kerja 	Likert
Lingkungan Kerja (X_2)	Menurut (Saputra, 2021) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Udara 2. Warna 3. Pencahayaan 4. Suara 	Likert
Kompensasi (X_3)	Menurut (Zaqiyah et al., 2023) kompensasi merupakan semua bentuk pendapatan yang diterima oleh pegawai, baik dalam bentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung sebagai imbalan atas jasa yang mereka berikan kepada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji dan Upah 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut (Suharjo et al., 2024) mengatakan bahwasanya kinerja karyawan adalah sebuah perilaku yang dihasilkan pada tugas yang tentunya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 	Likert

	dapat diamati dan dievaluasi.	4. Komitmen	
--	-------------------------------	-------------	--

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner pada seluruh anggota populasi yang telah ditentukan berupa data mentah yang berisi tanggapan karyawan tentang beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder diperoleh dari berbagai bahan pustaka sebagai referensi baik itu berupa buku, jurnal-jurnal dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Surya Tani Perkasa.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek atau segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

1. Jurnal

Peneliti mengambil beberapa jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian. Kemudian mengambil beberapa kutipan yang penting.

2. Perpustakaan

Dengan mencari referensi dari beberapa skripsi atau buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Perusahaan/Instansi

Data diperoleh dari internet atau website perusahaan tentang perusahaan atau instansi tempat penelitian dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau meninjau langsung ketempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus meninjau secara langsung ketempat penelitian untuk mengetahui situasi atau kondisi yang ada dilapangan. Dengan begitu observasi yang dilakukan secara langsung dapat memperkuat data peneliti, serta sumber lain yang dikumpulkan guna membantu memperkuat teori dan analisisnya.

2. Kuesioner

Pengambilan data dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan berupa angket dan kemudian angket tersebut disebarakan kepada seluruh responden agar diisi berdasarkan instruksi yang terdapat pada angket tersebut. Penyusunan butir-butir pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan penerapan skala pengukurannya. Untuk menentukan secara pasti nilai skor setiap variabel berada pada posisi Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Data yang telah dikumpulkan kemudian akan di olah dengan menggunakan SPSS Versi 20.

Pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan skala likert yang terdiri dari lima jawaban pilihan. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek intervalnya yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam fenomena sosial. Adapun pemberian skor menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif merujuk pada lima alternatif jawaban seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4

3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Uji Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sesuai dengan sifat data yang dikumpulkan sehingga mampu menjamin bahwa data yang dikumpulkan itu valid dan dapat dipercaya (reliable). Dalam menentukan kevalidan dan reliabilitasnya suatu data, maka dilakukan pengujian terhadap data tersebut, yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas data. Pada penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas data akan dilakukan pada karyawan CV Surya Tani Perkasa.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut (Sugiyono, 2021), instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Item pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan dalam analisis penelitian, sedangkan item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang pada objek yang sama. Menurut (Sugiyono, 2021), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Cronbach's **Alpha** $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's **Alpha** $\leq 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Apabila seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, maka kuesioner dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau

populasi yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:51), uji valid digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, dimana suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Untuk mengukur data tersebut valid atau tidak dapat dilihat dari hasil Pearson Correlation tidak di bawah 0,36 dan signifikan berada di bawah 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat faktor inflasi varian (Variance Inflation Factor/VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah analisis regresi

linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Dalam penelitian digunakan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana : Y = Variabel terikat

a = intercept/konstan

b = koefisien regresi

X= Variabel bebas

E= standart eror 5%

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan metode pembuktian empiris untuk mengkonfirmasi atau menolak sebuah opini atau asumsi dengan menggunakan metode sampel.

a) Uji t

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Menurut (Ghozali, 2018) untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$) dengan ketentuan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} < t_{tabel}$ hipotesis diterima. Pengujian secara parsial atau individu dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu beban kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan

(Y) secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen yaitu beban kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen yaitu beban kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Analisis berdasarkan pada perbandingan nilai signifikan t dengan nilai signifikan 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut: jika nilai sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak dan jika nilai sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b) Uji F

Menurut (Ghozali, 2018) Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% (0,05) dengan ketentuan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya.

c) Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Pengujian koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari persamaan dengan model

persamaan tersebut akan dapat dihitung R^2 atau *coefficient of determination* yang menunjukkan persentasi dari variasi variabel kepuasan konsumen yang mampu dijelaskan oleh model. Kemudian dengan membandingkan besarnya nilai R^2 untuk masing-masing variabel beban kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan kompensasi (X_3) dapat diketahui pengaruhnya terhadap variabel kinerja karyawan (Y).